

ABSTRAKSI

Instansi pemerintah mempunyai peranan penting dalam pencapaian tujuan suatu pemerintahan. Dalam mewujudkan tujuan tersebut haruslah didukung dengan perilaku atau tindakan baik dari para pegawainya. Namun, pada kenyataannya banyak kasus *fraud* yang terjadi di kalangan instansi pemerintahan baik pusat maupun daerah. Kinerja instansi pemerintah dilaksanakan sesuai tanggung jawab, dapat diketahui melalui informasi tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang nantinya informasi tersebut dijadikan sebagai bahan pengambil keputusan dalam pemerintahan yang murni tidak terdapat kecurangan (*fraud*) di SKPD. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan salah satu bagian isu kebijakan yang strategis di Indonesia, karena perbaikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah berdampak pada upaya terciptanya *good governance*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris di instansi pemerintah SKPD Kabupaten Kendal tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (*fraud*) Akuntansi Sektor Pemerintahan yang merujuk pada penelitian yang dilakukan Chandra & Ikhsan (2015).

Penelitian ini dilakukan di SKPD Kabupaten Kendal. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner. Populasi penelitian meliputi SKPD yang ada di Kabupaten Kendal sedangkan penentuan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Sampel penelitian ini adalah 6 Dinas SKPD di Kabupaten Kendal, kuesioner yang terdistribusi total sampel 62 yang bekerja pada sub bagian keuangan Dinas-Dinas Kabupaten Kendal. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda yang dengan analisis *Statistical Package for the Sosial Sciences (SPSS)* digunakan untuk menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, komitmen organisasi, dan budaya etis organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di sektor pemerintah SKPD Kabupaten Kendal, sementara perilaku tidak etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi di sektor pemerintah SKPD Kabupaten Kendal, sedangkan tidak terdapat pengaruh antara asimetri informasi dan penegakan peraturan hukum terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi di sektor pemerintah SKPD Kabupaten Kendal. Saran dalam penelitian ini adalah instansi di Kabupaten Kendal menerapkan pengendalian internal yang efektif dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan sebagai pegawai instansi pemerintahan dengan cara menaati kode etik dan peraturan yang telah diterapkan oleh instansi.

Kata kunci : Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Komitmen Organisasi, Dan Budaya Etis Organisasi, Asimetri Informasi dan Penegakan Peraturan Hukum, Perilaku Tidak Etis, Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi.

ABSTRACT

Government agencies have an important role in achieving the goals of a government. In order to realize these objectives should be supported by good behavior or actions of their employees. However, in reality many cases of fraud that occurred among government agencies, both national and local. The performance of government agencies carried out in accordance responsibilities, it can be seen through the information on the performance accountability of government agencies that such information will be used as an ingredient in the government decision-makers who are not pure fraud (fraud) in skpd. Performance accountability of government agencies is one part of a strategic policy issue in Indonesia, due to improved performance accountability of government agencies have an impact on the creation of good governance efforts. This study aims to provide empirical evidence in Kendal regency skpd government agencies on the Analysis of Factors Affecting Trends fraud (fraud) Sector Accounting Government refers to research conducted Chandra & Ikhsan (2015).

This research was conducted in Kendal regency skpd. This type of research is quantitative descriptive by using primary data in the form of a questionnaire. The study population includes skpd in Kendal while sampling using purposive sampling method. The sample was 6 skpd Office in Kendal, yag questionnaire distributed a total sample of 62 who work in the financial sub-section Offices Kendal. The analytical method used is that the Linear Regression analysis Statistical Package for the Social Sciences (spss) used to analyze the data.

The results showed that there is the effectiveness of internal control, compliance compensation, organizational commitment, and ethical culture organisaisi significant negative effect on the trend of accounting fraud in the government sector skpd Kendal, while unethical behavior positive and significant impact on the trend of fraud (fraud) accounting Kendal regency skpd government sector, while there is no influence between the asymmetry of information and enforcement of the law against the tendency of fraud (fraud) accounting in the public sector skpd Kendal. Suggestions in this study is the agency in Kendal implementing effective internal controls and increase the sense of responsibility to work as an employee of a government agency in a way to obey the code of conduct and regulations that have been applied by the agency.

Keywords: Effectiveness of Internal Control, Compliance Compensation, Organizational Commitment, And Organisaisi Ethical Culture, Information Asymmetry and Law Enforcement, Unethical Behavior, Trends Fraud (Fraud) Accounting.